

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hingga saat ini pandemi Covid-19 telah memasuki tahun ke – 2 sejak ditemukannya virus tersebut di Kota Wuhan China. Pandemi Covid-19 yang telah menimpa banyak negara di dunia memiliki dampak yang besar bagi keadaan hidup masyarakat di berbagai segi seperti banyaknya usaha-usaha mikro yang gulung tikar, terbatasnya fasilitas umum yang digunakan masyarakat sehari-hari, ditutupnya tempat-tempat wisata dikarenakan dibatasinya mobilitas masyarakat dan lain sebagainya, yang tentu saja telah merubah pola kebiasaan masyarakat dalam kesehariannya. Berbagai macam upaya dalam mencegah terhadap virus ini terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia, seperti halnya diberlakukannya Lockdown, PSBB atau Pembatasan Sosial Bersekala Besar, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) serta diterapkannya prokes atau protokol kesehatan dengan cara memakai masker, mencuci pergelangan tangan, menjaga jarak aman, mengurangi kegiatan & menghindari tempat yang dapat berpotensi adanya kerumunan masyarakat (5M).

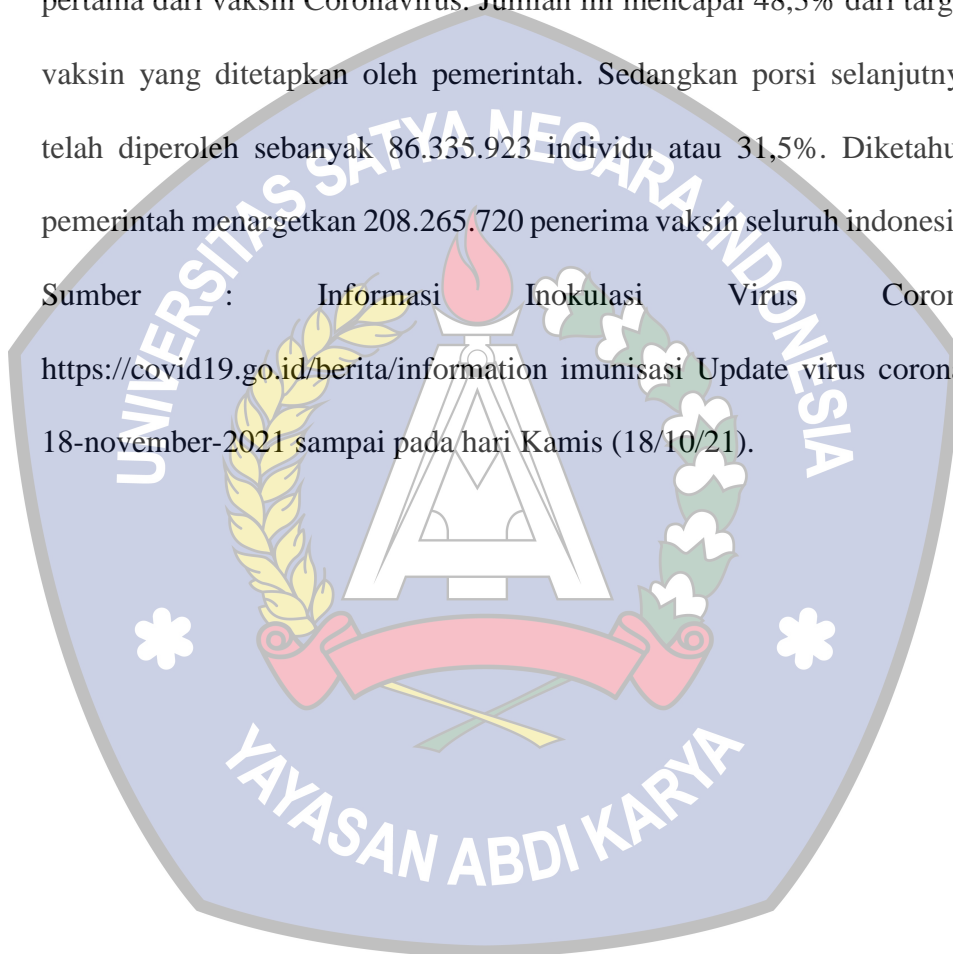
Segala upaya telah dikerahkan pemerintah guna memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19, yang salah satunya ialah diadakannya program vaksinasi nasional guna memperkuat imun tubuh masyarakat agar tidak mudah terinfeksi virus, sehingga virus tidak berpengaruh terhadap manusia yang telah divaksin dan tidak dapat menyebarkan kembali virus tersebut ke orang lain.

Program Imunisasi Coronavirus publik secara resmi telah dimulai sejak 13 Januari 2021, yang dimana bahwa program tersebut telah berjalan selama kurang lebih 10 bulan. Meski demikian, pada tahap awal imunisasi akan dilakukan secara bertahap. Jubir vaksinasi kemenkes Siti Nadia Tarmizi mengatakan, pemerintah akan memberikan vaksin gratis secara bertahap. Melansir situs resmi covid.19.co.id, pemerintah telah memberikan arahan khusus terkait vaksinasi Coronavirus. Pedoman tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Kepala Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Virus Corona. Dimana tujuan dari vaksinasi Coronavirus tahap 1 termasuk tenaga kesehatan, pembantu tenaga kesehatan, staf pendukung dan siswa yang sedang menjalani pelatihan ahli klinis yang bekerja di Kantor Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Sumber : <http://dinkes.malangkab.go.id/pd/page/detail?title=dinkes-opd-stages>

dan-prioritas-inoculation Coronavirus Dinas Kesejahteraan Sosial Kota Malang diakses pada hari Kamis (21/8/21).

Menurut informasi data vaksin di Google Penelusuran per 18 November 2021, lebih dari 132.4073.986 orang telah mendapatkan dosis pertama dari vaksin Coronavirus. Jumlah ini mencapai 48,3% dari target vaksin yang ditetapkan oleh pemerintah. Sedangkan porsi selanjutnya telah diperoleh sebanyak 86.335.923 individu atau 31,5%. Diketahui, pemerintah menargetkan 208.265.720 penerima vaksin seluruh Indonesia.

Sumber : Informasi Inokulasi Virus Corona  
<https://covid19.go.id/berita/information-imunisasi-update-virus-corona-18-november-2021> sampai pada hari Kamis (18/10/21).





work, dimana media berbasis web dimanfaatkan untuk media pelayanan publik oleh institusi dan lembaga negara dalam (Yuliana, 2020).

Pemerintah Indonesia telah mengirimkan aplikasi yang terhubung dengan pelacak virus corona. Pedulilindungi adalah aplikasi besutan anak muda Indonesia. Aplikasi ini diperkenalkan langsung oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi (KOMINFO). Aplikasi ini dibuat sebagai karya untuk mengurangi penyebaran virus Corona. Dimana, jelas cara kerja aplikasi ini bergantung pada peran dari masyarakat.

Aplikasi pelacak Virus Corona ini merupakan media komunikasi kesehatan bantuan Pemerintah Indonesia untuk masyarakat sekitar dalam upaya pencegahan penyebaran infeksi Infeksi Virus Corona yang masih menjadi pandemi di beberapa negara, termasuk Indonesia. Pemanfaatan perkembangan mekanis dalam pencegahan Infeksi Virus Corona harus diselesaikan secara bersama, terutama dari pemanfaatan dilanjutkan dengan pendampingan dan pelatihan dari kepala daerah ke warga-warga.

Aplikasi Pedulilindungi dimulai oleh Kementerian Kominfo data pada April 2020 melalui keputusan Menteri Kominfo data No. 171 Tahun 2020 sebagai alasan untuk tracing, dan fenceng melalui kerangka komunikasi siaran, teknik dan aplikasi untuk membantu pengintaian kesehatan . Penyusunan aplikasi berbasis situs ini misalnya Android dan iOS pada saat pembuatannya untuk membantu pelaksanaan Program

Vaksinasi Covid-19 (Coronavirus). Sumber :  
<https://www.republika.co.id/berita/qyqatv428/application-pedulilindungi-saat-ini-ready-to-use-for-screening> diakses pada hari Kamis (21/8/21).



**Gambar 1.2 Aplikasi Pedulilindungi**

Pedulilindungi adalah aplikasi yang dibuat untuk membantu instansi pemerintah terkait dalam mengikuti untuk menghentikan penyebaran Coronavirus. Aplikasi ini bergantung pada dukungan daerah setempat untuk saling menyampaikan informasi daerah saat melakukan pelayaran sehingga dapat dilakukan penelusuran riwayat kontak berikut dengan penderita virus Corona. Pengguna aplikasi ini juga akan mendapatkan pemberitahuan dengan asumsi mereka berada dalam kelompok atau berada di zona merah, khususnya wilayah atau kota yang tercatat ada individu yang terjangkit virus corona positif atau pasien



dalam pengawasan. Sumber : [https://www.pedulilindungi.id/Halaman resmi PeduliLindung](https://www.pedulilindungi.id/Halaman-resmi-Pedulilindung) diakses pada hari Kamis (21/8/21).

Dalam pemanfaatannya, banyak pihak yang menyadari bahwa aplikasi Pedulilindungi merupakan aplikasi yang harus dimanfaatkan sebagai tahapan untuk mengunduh autentikasi antibodi virus Corona. Memang jika dilihat secara keseluruhan, aplikasi Pedulilindungi adalah aplikasi yang dibuat untuk membantu otoritas publik dalam melakukan komputerisasi berikut untuk menghentikan penyebaran Coronavirus.

Pemanfaatan inovasi canggih diandalkan untuk meningkatkan dan mempersingkat perkembangan data, berhasil, dan adaptif, dianut di berbagai bidang. Apalagi, inovasi komputerisasi berperan penting dalam mengarahkan jarak atau wilayah, yang menjadi komponen penting dalam pengendalian penyebaran virus corona. Dimana kapasitas prinsip dari aplikasi ini adalah untuk mengamankan diri kita sendiri dan orang-orang di sekitar kita.

Bertujuan untuk adanya aplikasi Pedulilindungi yang dipercaya dapat membentengi upaya menekan penyebaran virus Corona di Indonesia, serta membantu meningkatkan kewaspadaan masyarakat. Dimana otoritas publik mengharapkan kerjasama daerah, terutama kemampuan mereka untuk secara mandiri melaporkan daerah dan riwayat perjalanan mereka selama pandemi, yang sangat memperkuat 3T (Test,

Tracking and Treatment) yang dijalankan oleh pemerintah. Dimana pemerintah menjamin bahwa penggunaan aplikasi ini tidak hanya membuat lebih mudah bagi orang-orang pada umumnya untuk melaporkan, bahkan saat bepergian atau berkunjung, tetapi juga membuat pengguna memiliki rasa aman.

Aplikasi Pedulilindungi terintegrasi dengan hasil pemeriksaan Covid-19 dan data vaksinasi nasional. Jika seseorang menjalani tes Covid-19 dengan hasil positif, aplikasi ini akan secara otomatis menginformasikan kepada orang yang telah teridentifikasi sebagai kontak dekat selama 14 hari terakhir dan kontak dekat langsung untuk segera melakukan tes Covid-19.

Dimana penggunaan aplikasi Pedulilindungi ditujukan untuk meminimalisir potensi penularan Covid-19 melalui penerapan Digital Tracking menggunakan pemindaian Quick Response (QR) Code dan juga membantu masyarakat dalam mengakses informasi mengenai data vaksin, sertifikat vaksin, pelayanan kesehatan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, Kementerian Komunikasi dan Informatika mengimbau masyarakat untuk terus menggunakan aplikasi Pedulilindungi, khususnya dalam mensukseskan Program Vaksinasi Covid-19 sebagai upaya bersama untuk mengakhiri pandemi.



Aplikasi Pedulilindungi merupakan salah satu bentuk strategi pemerintah dalam penanganan virus Corona, dalam pelaksanaannya muncul berbagai masalah yang harus ditangani dan diperbaiki, dimana masalah tersebut muncul dari aplikasi internal maupun dari pendekatan yang telah dilakukan di masyarakat. Pelaksanaan strategi Aplikasi Pedulilindungi difokuskan pada tiga hal sentral, yaitu memastikan perlindungan masyarakat dalam mengakses fasilitas publik, mengikuti individu yang terbukti terindikasi terpapar virus Corona, dan data informasi pemetaan keterbukaan terhadap paparan virus Corona. Dimana, isu yang muncul mengingatkan keamanan informasi publik sebagai pertimbangan untuk menjamin aplikasi dan kebebasan individu yang tidak memiliki perangkat elektronik untuk pergi ke fasilitas publik. Rekomendasi dalam upaya perbaikan kebijakan Aplikasi Pedulilindungi yaitu jaminan keamanan informasi yang harus diberikan oleh pemerintah dan rencana pendekatan alternatif bagi individu yang tidak memiliki perangkat elektronik untuk mengakses fasilitas publik tanpa adanya tindakan yang merugikan melalui Aplikasi Pedulilindungi.

Adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu mempermudah dalam menunjang aktifitas masyarakat untuk menjalankan aktifitasnya sehari-hari, baik itu untuk menggunakan transportasi umum, masuk ke pusat perbelanjaan, masuk mall, ke kantor pemerintahan yang berbasis pelayanan masyarakat dan ke fasilitas publik lainnya.

Namun kenyataannya dilapangan masih banyak masyarakat yang mengeluhkan akan adanya pemberlakuan Aplikasi Pedulilindungi di fasilitas-fasilitas umum, dimana masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa dengan diberlakukannya peraturan ini malah membuat masyarakat merasa dibebankan karena akses masuk menjadi tidak praktis dan terkesan lambat dikarenakan menimbulkan antrian untuk masuk. Sumber : <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5686671/drama-masuk-mal-era-ppkm-mau-scan-qr-code-pedulilindungi-eh-jaringan-error> diakses pada hari Kamis (17/2/2022).

Dan juga banyak masyarakat yang mengeluhkan dalam penggunaan aplikasi Pedulilindungi ini, dimana terkadang aplikasi Pedulilindungi susah terbuka, terkadang aplikasinya tidak responsif, sertifikat vaksin tidak bisa diakses, terkadang aplikasinya error atau tidak dapat mendeteksi QR Barcode yang disediakan, sehingga membuat masyarakat jengkel dan mengadukannya langsung ke Pedulilindungi.

Sumber : <https://www.suara.com/news/2021/10/07/131344/kemenkes-ungkap-puluhan-ribu-warga-protes-soal-performa-aplikasi-pedulilindungi> diakses pada hari Kamis (17/2/2022).

Sehingga peneliti ingin mengetahui apakah permasalahan yang timbul di masyarakat terjadi dikarenakan karena memang aplikasi Pedulilindungi yang terindikasi memiliki banyak masalah dan

kekurangan atau memang karena ada hal lain yang membuat beberapa masyarakat mengalami permasalahan tersebut. Maka dari itu dengan adanya beberapa permasalahan yang ada, peneliti ingin meneliti seberapa Efektif dengan adanya pemberlakuan Aplikasi Pedulilindungi di Masa Pandemi terhadap Aktifitas Masyarakat.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang, maka yang menjadikan fokus dalam rencana penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar tingkat Efektivitas Pemberlakuan Aplikasi Pedulilindungi di Masa Pandemi Terhadap Aktifitas Masyarakat ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat Efektivitas Pemberlakuan Aplikasi Pedulilindungi di Masa Pandemi Terhadap Aktivitas Masyarakat.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Kajian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para peneliti berikutnya, serta sebagai tambahan informasi dan kemajuan di bidang ilmu komunikasi.

2. Secara Akademis

Pemeriksaan ini diandalkan untuk menambah kajian ilmu komunikasi yang terkait di bidang data media sosial berbasis web sebagai aplikasi dan dapat dimanfaatkan sebagai semacam perspektif untuk bahan referensi penelitian yang sejenis.